MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 23 Juni 2024 / 16 Dzulhijjah 1445 Brosur No. : 2167/2207/IA

HIDUP SESUDAH MATI (14)

Yaumul Hisab dan Yaumul Mizan

Yaumul Hisab adalah hari dimana semua amal akan dihisab/dihitung dan diperlihatkan catatan amalnya dengan sedetail-detailnya. Sekecil apapun perbuatan yang dilakukan manusia, baik itu amal kebaikan atau keburukan, semuanya akan diperhitungkan dengan adil dan tidak ada yang didhalimi.

Pada Yaumul Hisab setiap anggota tubuh akan berbicara dan menjadi saksi atas perbuatan yang dilakukan, dan mulut akan terkunci. Tidak ada lagi kedustaan, kepalsuan, ketidakjujuran, kepura-puraan atau pembantahan pada hari itu.

Sedangkan Yaumul Mizan adalah hari penimbangan dimana semua amal (perbuatan baik atau buruk sebesar bahkan sekecil apapun yang mungkin diabaikan oleh manusia di dunia) yang sudah diperlihatkan dan dicatat akan ditimbang atau dinilai dengan seadil-adilnya untuk bisa menentukan seseorang akan masuk surga atau neraka.

Allah SWT berfirman :

وَنَضَعُ الْمَوَازِيْنَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيٰمَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْـًٔاۗ وَاِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ اَتَيْنَا بِهَاۗ وَكَفٰى بِنَا حٰسِبِيْنَ . الانبياء:٤٧

Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari qiyamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan. [QS. Al Anbiyaa' : 47]

اِنَّ اِلَيْنَآ اِيَابَهُمْ (٢٥) ثُمَّ اِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ࣖ (٢٦) الغاشية:٢٥-٢٦

(25). Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka, (26). kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka. [QS. Al Ghaasyiyah : 25-26]

ثُمَّ لَتُسْئَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيْمِ . التكاثر:٨

kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu). [QS. At Takaatsur : 8]

فَوَرَبِّكَ لَنَسْئَلَنَّهُمْ اَجْمَعِيْنَ (٩٢) عَمَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ (٩٣)

الحجر:٩٢-٩٣

(92). Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua, (93). tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu. [QS. Al Hijr : 92-93]

فَلَنَسْئَلَنَّ الَّذِيْنَ اُرْسِلَ اِلَيْهِمْ وَلَنَسْئَلَنَّ الْمُرْسَلِيْنَ (٦) فَلَنَقُصَّنَّ عَلَيْهِمْ بِعِلْمٍ وَّمَا كُنَّا غَآئِبِيْنَ (٧) وَالْوَزْنُ يَوْمَئِذِ نِالْحَقُّ فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُهُ فَاُولٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ (٨) وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُهُ فَاُولٰئِكَ الَّذِيْنَ خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ بِمَا كَانُوْا بِاٰيٰتِنَا يَظْلِمُوْنَ (٩) الاعراف:٦-٩

6. Maka sesungguhnya Kami akan menanyai umat-umat yang telah diutus rasul-rasul kepada mereka dan sesungguhnya Kami akan menanyai (pula) rasul-rasul (Kami),
7. maka sesungguhnya akan Kami khabarkan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat), sedang (Kami) mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka).
8. Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan), maka barangsiapa berat timbangan kebaikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.
9. Dan siapa yang ringan timbangan kebaikannya, maka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami. [QS. Al A’raaf : 6-9]

فَاَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُه(٦) فَهُوَ فِيْ عِيْشَةٍ رَّاضِيَةٍ(٧) وَ اَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُه(٨) فَاُمُّه هَاوِيَةٌ(٩) القارعة:٦-٩

(6). Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, (7). maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. (8). Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, (9). maka tempat kembalinya adalah neraka Haawiyah.[QS. Al Qaari'ah : 6-9]

Manusia akan menerima kitab catatan amal

وَتَرٰى كُلَّ اُمَّةٍ جَاثِيَةً ۗ كُلُّ اُمَّةٍ تُدْعٰى اِلٰى كِتٰبِهَاۗ اَلْيَوْمَ تُجْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ (٢٨) هٰذَا كِتٰبُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ ۗ اِنَّا كُنَّا نَسْتَنْسِخُ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ (٢٩) الجاثية:٢٨-٢٩

28. Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.
29. (Allah berfirman), "Inilah kitab (catatan) Kami yang menuturkan terhadapmu dengan benar. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan". [QS. Al Jaatsiyah : 28-29]

وَكُلَّ اِنْسَانٍ اَلْزَمْنٰهُ طٰۤىِٕرَهٗ فِيْ عُنُقِهٖۗ وَنُخْرِجُ لَهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ كِتٰبًا يَّلْقٰىهُ مَنْشُوْرًا (١٣) اِقْرَأْ كِتٰبَكَۗ كَفٰى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيْبًاۗ (١٤) الاسراء: ١٣-١٤

13. Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari qiyamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka.
14. "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu". [QS. Al Israa' : 13-14]

يٰٓاَيُّهَا الْاِنْسَانُ اِنَّكَ كَادِحٌ اِلٰى رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلٰقِيْهِۚ (٦) فَاَمَّا مَنْ اُوْتِيَ كِتٰبَهٗ بِيَمِيْنِهٖۙ (٧) فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَّسِيْرًاۙ (٨) وَّيَنْقَلِبُ اِلٰٓى اَهْلِهٖ مَسْرُوْرًاۗ (٩) وَاَمَّا مَنْ اُوْتِيَ كِتٰبَهٗ وَرَاۤءَ ظَهْرِهٖۙ (١٠) فَسَوْفَ يَدْعُوْا ثُبُوْرًاۙ (١١) وَّيَصْلٰى سَعِيْرًاۗ (١٢) الانشقاق:٦-١٢

(6). Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya. (7). Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya, (8). maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah, (9). dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira. (10). Adapun orang yang diberikan kitabnya dari belakang, (11). maka dia akan berteriak, "Celakalah aku". (12). Dan ia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka). [QS. Al Insyiqaaq : 6-12]

يَوْمَ نَدْعُوْا كُلَّ اُنَاسٍۢ بِاِمَامِهِمْۚ فَمَنْ اُوْتِيَ كِتٰبَهٗ بِيَمِيْنِهٖ فَاُولٰۤىِٕكَ يَقْرَءُوْنَ كِتٰبَهُمْ وَلَا يُظْلَمُوْنَ فَتِيْلًا (٧١) وَمَنْ كَانَ فِيْ هٰذِهٖٓ اَعْمٰى فَهُوَ فِى الْاٰخِرَةِ اَعْمٰى وَاَضَلُّ سَبِيْلًا (٧٢) الاسراء: ٧١-٧٢

71. (Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya, dan barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.
72. Dan barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar). [QS. Al-Israa' : 71-72]

فَاَمَّا مَنْ اُوْتِيَ كِتٰبَهٗ بِيَمِيْنِهٖ فَيَقُوْلُ هَاۤؤُمُ اقْرَءُوْا كِتٰبِيَهْۚ (١٩) اِنِّيْ ظَنَنْتُ اَنِّيْ مُلٰقٍ حِسَابِيَهْۚ (٢٠) فَهُوَ فِيْ عِيْشَةٍ رَّاضِيَةٍۚ (٢١) الحاقة: ١٩-٢١

19. Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kanannya, maka dia berkata, “Ambillah, bacalah kitabku (ini)”.
20. Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menemui hisab terhadap diriku.
21. Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridlai, [QS. Al Haaqqah : 19-21]

وَاَمَّا مَنْ اُوْتِيَ كِتٰبَهٗ بِشِمَالِهٖ ۙ فَيَقُوْلُ يٰلَيْتَنِيْ لَمْ اُوْتَ كِتٰبِيَهْۚ (٢٥) وَلَمْ اَدْرِ
مَا حِسَابِيَهْۚ (٢٦) يٰلَيْتَهَا كَانَتِ الْقَاضِيَةَۚ (٢٧) مَآ اَغْنٰى عَنِّيْ مَالِيَهْۚ
(٢٨) الحاقة: ٢٥-٢٨

(25). Adapaun orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kirinya, maka dia berkata, “Wahai alangkah baiknya kiranya tidak diberikan kepadaku kitabku (ini)”. (26). Dan aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku (27). Wahai kiranya kematian itulah yang menyelesaikan segala sesuatu (28). Hartaku sekali-kali tidak memberi manfaat kepadaku [QS. Al-Haaqqah : 25-28]

كَلَّآ اِنَّ كِتٰبَ الْاَبْرَارِ لَفِيْ عِلِّيِّيْنَۗ (١٨) وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا عِلِّيُّوْنَۗ (١٩)
كِتٰبٌ مَّرْقُوْمٌۙ (٢٠) يَّشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُوْنَۗ (٢١) المطففين: ١٨-٢١

(18). Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang berbhakti itu (tersimpan) dalam ‘Illiyyin. (19). Tahukah kamu apakah ‘Illiyyin itu ? (20). (Yaitu) kitab yang bertulis, (21). yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah). [QS. Al-Muthaffifiin : 18-21]

وَوُضِعَ الْكِتٰبُ فَتَرَى الْمُجْرِمِيْنَ مُشْفِقِيْنَ مِمَّا فِيْهِ وَيَقُوْلُوْنَ يٰوَيْلَتَنَا
مَالِ هٰذَا الْكِتٰبِ لَا يُغَادِرُ صَغِيْرَةً وَّلَا كَبِيْرَةً اِلَّآ اَحْصٰىهَاۚ وَوَجَدُوْا مَا
عَمِلُوْا حَاضِرًاۗ وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ اَحَدًا . الكهف: ٤٩

Dan diletakkanlah kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang yang bersalah

ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata, “Aduhai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak meninggalkan yang kecil dan tidak (pula) yang besar, melainkan ia mencatat semuanya, dan mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menganiaya seorang juapun”. [QS. Al-Kahfi : 49]

كَلَّآ اِنَّ كِتٰبَ الْفُجَّارِ لَفِيْ سِجِّيْنٍۗ (٧) وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا سِجِّيْنٌۗ (٨) كِتٰبٌ مَّرْقُوْمٌۗ (٩) وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَۙ (١٠) الَّذِيْنَ يُكَذِّبُوْنَ بِيَوْمِ الدِّيْنِۗ (١١) المطففين:٧–١١

(7). Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin. (8). Tahukah, kamu apakah sijjin itu ? (9). (Ialah) kitab yang bertulis. (10). Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan, (11). (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan. [QS. Al-Muthaffifiin : 7-11]

وَاِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْۖ (١٠) وَاِذَا السَّمَاۤءُ كُشِطَتْۖ (١١) وَاِذَا الْجَحِيْمُ سُعِّرَتْۖ (١٢) وَاِذَا الْجَنَّةُ اُزْلِفَتْۖ (١٣) عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّآ اَحْضَرَتْۗ (١٤) التكوير:١٠–١٤

(10). dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka, (11). dan apabila langit dilenyapkan, (12). dan apabila neraka Jahim dinyalakan, (13). dan apabila surga didekatkan, (14). maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya. [QS. At-Takwiir : 10-14]

Di hari qiyamat seseorang tidak bisa menolong orang lain

يَوْمَىِٕذٍ يَّتَّبِعُوْنَ الدَّاعِيَ لَا عِوَجَ لَهٗ ۚوَخَشَعَتِ الْاَصْوَاتُ لِلرَّحْمٰنِ فَلَا تَسْمَعُ اِلَّا هَمْسًا (١٠٨) يَوْمَىِٕذٍ لَّا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ اِلَّا مَنْ اَذِنَ لَهُ

الرَّحْمٰنُ وَرَضِيَ لَهُ قَوْلًا (١٠٩) طه:١٠٨–١٠٩

108. pada hari itu manusia mengikuti (menuju kepada suara) penyeru dengan tidak berbelok-belok, dan merendahlah semua suara kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja.
109. Pada hari itu tidak berguna syafaat, kecuali (syafaat) orang yang Allah Maha Pemurah telah memberi idzin kepadanya, dan Dia telah meridlai perkataannya. [QS. Taahaa : 108-109]

وَاتَّقُوْا يَوْمًا لَّا تَجْزِيْ نَفْسٌ عَنْ نَّفْسٍ شَيْئًا وَّلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَّلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَّلَا هُمْ يُنْصَرُوْنَ . البقرة:٤٨

Dan jagalah dirimu dari (`adzab) hari (qiyamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun, dan (begitu pula) tidak diterima syafaat dan tebusan daripadanya, dan tidaklah mereka akan ditolong. [QS. Al Baqarah : 48]

وَاتَّقُوْا يَوْمًا لَّا تَجْزِيْ نَفْسٌ عَنْ نَّفْسٍ شَيْئًا وَّلَا يُقْبَلُ مِنْهَا عَدْلٌ وَّلَا تَنْفَعُهَا شَفَاعَةٌ وَّلَا هُمْ يُنْصَرُوْنَ . البقرة:١٢٣

Dan takutlah kamu kepada suatu hari di waktu seseorang tidak dapat menggantikan seseorang lain sedikitpun dan tidak akan diterima suatu tebusan daripadanya dan tidak akan memberi manfaat sesuatu syafaat kepadanya dan tidak (pula) mereka akan ditolong. [QS. Al Baqarah : 123]

فَاِذَا جَآءَتِ الصَّآخَّةُ (٣٣) يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ اَخِيْهِ (٣٤) وَاُمِّهٖ وَاَبِيْهِ (٣٥) وَصَاحِبَتِهٖ وَبَنِيْهِ (٣٦) لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُّغْنِيْهِ (٣٧) وُجُوْهٌ يَّوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ (٣٨) ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ (٣٩) وَوُجُوْهٌ يَّوْمَئِذٍ عَلَيْهَا غَبَرَةٌ (٤٠) تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ (٤١) اُولٰٓئِكَ هُمُ

الْكَفَرَةُ الْفَجَرَةُ (٤٢) عبس:٣٣-٤٢

(33). Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua), (34). pada hari ketika manusia lari dari saudaranya, (35). dari ibu dan bapaknya, (36). dari isteri dan anak-anaknya. (37). Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya. (38). Banyak muka pada hari itu berseri-seri, (39). tertawa dan gembira ria, (40). dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu, (41). dan ditutup lagi oleh kegelapan. (42). Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka. [QS. 'Abasa : 33-42]

ثُمَّ مَآ اَدْرٰىكَ مَا يَوْمُ الدِّيْنِ (١٨) يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْـًٔا وَالْاَمْرُ يَوْمَىِٕذٍ لِّلّٰهِ (١٩) الانفطار:١٨-١٩

(18). Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu ? (19). (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah. [QS. Al-Infithaar : 18-19]

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمْ وَاخْشَوْا يَوْمًا لَّا يَجْزِيْ وَالِدٌ عَنْ وَّلَدِهٖ وَلَا مَوْلُوْدٌ هُوَ جَازٍ عَنْ وَّالِدِهٖ شَيْـًٔا اِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُمْ بِاللّٰهِ الْغَرُوْرُ . لقمان:٣٣

Hai manusia, bertaqwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaithan) memperdayakan kamu dalam (menthaati) Allah. [QS. Luqmaan : 33]

Bersambung..........